

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka untuk membentuk manusia yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu hasil belajar yang baik agar dapat membantu siswa menyelesaikan studinya. Seringkali siswa mendapatkan hambatan belajar dalam diri siswa, yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi di bawah standar. Seperti pada faktor-faktor berikut yang dapat menghambat hasil belajar siswa, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor di luar diri siswa dan faktor pada diri siswa.

Biasanya, yang sering dialami oleh siswa adalah faktor yang ada pada diri siswa diantaranya faktor emosi. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, salah satunya adalah kecemasan sebagai gejala utama yang dirasakan (dalam hal ini kecemasan memperoleh nilai akhir). Menurut Sunarto (2008:149), disamping perasaan senang atau tidak senang, beberapa contoh

kebutuhan emosi yang lain adalah gembira, cinta, marah, ketakutan, kecemasan, dan benci. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi tidak bisa berpikir jernih pada saat sebelum mengerjakan maupun mengerjakan tugas dan akhirnya siswa menjadi tidak percaya diri dengan cara melihat pekerjaan orang lain (menyontek), meminta orang lain mengerjakan tugasnya (berbuat curang), siswa mengejar nilai bukan bagaimana prosesnya, dan sebagainya. Hal ini bisa berakibat efek psikologis pada siswa.

Pada mata pelajaran gambar teknik dasar perlu adanya ketelitian, kejujuran dan daya konsentrasi yang tinggi pada saat menggambar agar gambar yang dihasilkan memenuhi standar kompetensi yang ditentukan. Selain itu, siswa harus mengetahui betapa pentingnya gambar teknik pada saat siswa membaca gambar teknik. Sebelum siswa melakukan tugas menggambar teknik, timbullah hambatan belajar salah satunya faktor emosi. Faktor emosi tersebut berupa kecemasan memperoleh nilai akhir (apakah gambar yang saya buat akan mungkin mendapatkan nilai yang baik atau sebaliknya oleh guru). Hal ini dapat mengakibatkan, siswa melakukan kesalahan pada saat menggambar karena hilangnya ketelitian dan daya konsentrasi sehingga hasil gambarnya tidak memenuhi standar kompetensi yang ditentukan. Apabila hal tersebut terus berlangsung pada siswa, berakibat pada hasil belajar siswa dibawah standard dan akhirnya, siswa dapat melakukan hal-hal seperti menyontek, berbuat curang untuk mengejar nilai dan sebagainya.

Berdasarkan hasil peneliti pada saat proses Program Latihan Profesi (PLP) dan guru mata pelajaran gambar teknik dasar di SMKN 6 Bandung tahun ajaran

2008/2009, terdapat 83% dari 36 siswa kelas X program keahlian Teknik Proses Pemesinan (1) yang mengalami kecemasan (Tabel 1.1). Ciri-ciri kecemasan yang terjadi, yaitu sebelum menggambar siswa sering melihat pekerjaan teman disampingnya (apakah yang akan digambar sama akibatnya siswa menjadi gelisah, gugup, kewaspadaan yang berlebihan), dan pada saat menggambar siswa sering kali berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mulut kering. Pada akhirnya hasil gambarnya tidak selesai. Walaupun selesai, gambar dikembalikan untuk diperbaiki. Pada saat inilah, siswa dapat melakukan hal-hal seperti menyontek, berbuat curang untuk mengejar nilai dan sebagainya. Padahal pada saat pemberian materi pembelajaran mata pelajaran gambar teknik dasar, siswa sudah paham dan mengerti materi pembelajaran yang diberikan dan tidak ada pertanyaan dari siswa.

Tabel 1.1

Tabel Kecemasan Memperoleh Nilai Akhir

Indikator	Persentase	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Tidak tenang (mengalami kecemasan)	83%	30	7,5
Tenang (tidak mengalami kecemasan)	17%	6	8,0

Sumber : Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar SMKN 6 Bandung

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik dan berminat untuk meneliti bagaimana kecemasan memperoleh nilai akhir dihubungkan dengan hasil belajar siswa dalam menghadapi tugas-tugas sekolah khususnya mata pelajaran gambar teknik dasar. Mengajukan judul, dengan judul: **“Hubungan Antara**

Kecemasan Memperoleh Nilai Akhir Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pokok permasalahan yang terjadi pada latar belakang. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran, siswa sudah paham dan mengerti materi pembelajaran yang diberikan dan tidak ada pertanyaan dari siswa tetapi kenapa hasil gambar siswa tidak memenuhi standar penilaian.
2. Hampir seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Proses Pemesinan (1) tahun ajaran 2008/2009 mengalami kecemasan pada saat menggambar maupun sebelum menggambar, seperti gelisah, gugup, kewaspadaan yang berlebihan, dan sebagainya.
3. Pada saat nilai akhir tidak memenuhi standar penilaian (muncul kecemasan), siswa dapat melakukan hal-hal seperti menyontek, berbuat curang untuk mengejar nilai dan sebagainya agar nilainya memenuhi standar penilaian.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah

itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar hubungan kecemasan memperoleh nilai akhir dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar?”

1.4 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti merasa perlu membatasi masalah yang akan dibagi pada penelitian ini. Dari rumusan masalah tersebut, diuraikan permasalahan yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Kecemasan siswa dibatasi yaitu kecemasan memperoleh nilai akhir pada saat sebelum maupun sedang mengerjakan tugasnya seperti gelisah, gugup, kewaspadaan yang berlebihan, berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, dan mulut kering.
2. Perolehan acuan nilai yaitu nilai tugas gambar yang diberikan oleh guru pada kompetensi menggambar dan membaca *sket* sub kompetensi menyiapkan sket tangan yaitu tugas pertama yang diberikan oleh guru.
3. Dalam penelitian ini, penulis membatasi kegiatan penelitian pada siswa kelas X program keahlian Teknik Proses Pemesinan (1) tahun ajaran 2010/2011 SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran gambar teknik dasar pada semester ganjil.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat kecemasan memperoleh nilai akhir siswa dengan hasil belajar, dengan penekanan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sebaran nilai pengukuran kecemasan memperoleh nilai akhir siswa, dalam menyelesaikan tugas pada mata pelajaran gambar teknik dasar.
2. Mengetahui sebaran perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar.
3. Mengetahui interaksi hubungan kecemasan memperoleh nilai akhir dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan antara kecemasan memperoleh nilai akhir dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar sebagai upaya untuk meningkatkan ketelitian siswa pada saat mengerjakan tugas gambar teknik. Penelitian ini juga diharapkan akan bermanfaat bagi siswa, guru, maupun bagi sekolah pada umumnya.

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan:
 1. Meningkatkan motivasi belajar.
 2. Mengetahui seberapa besar kecemasan siswa dalam mengerjakan tugasnya.

3. Mengetahui seberapa tinggi hasil penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan:
1. Lebih mengenal kelebihan dan kekurangan siswa.
 2. Menentukan bentuk tindakan yang tepat guna menghilangkan kecemasan pada siswa.
 3. Menentukan bentuk tindakan yang tepat guna meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan:

Meningkatkan kinerja guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kecemasan agar dapat memotivasi siswa.

1.7 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan peristilahan yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari penafsiran yang berbeda.

1. Kecemasan Memperoleh Nilai Akhir

Kecemasan memperoleh nilai akhir dapat diketahui pada saat siswa sebelum maupun sedang mengerjakan tugasnya seperti gelisah, gugup, kewaspadaan yang berlebihan, berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, dan mulut kering. Akhirnya siswa melakukan hal-hal seperti menyontek, berbuat curang, mengejar nilai dan sebagainya. Ciri-ciri tersebut diukur dengan menggunakan angket.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa akan terlihat berupa suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu bidang pendidikan berupa nilai. Hasil belajar akan mengajarkan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap tugas mata pelajaran, diukur dengan standar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

3. Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar

Mata pelajaran gambar teknik dasar merupakan mata pelajaran produktif yang dipelajari oleh siswa kelas X program keahlian Teknik Proses Pemesinan. Mata pelajaran ini merupakan dasar dari gambar teknik, sebelum siswa mampu membaca gambar teknik.

1.8 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 6 Bandung yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta (Riung Bandung), program keahlian Teknik Proses Pemesinan. Sedangkan subyeknya yaitu siswa mesin kelas X program keahlian Teknik Proses Pemesinan 1 tahun ajaran 2010/2011.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman untuk penulisan agar lebih terarah dan terstruktur secara sistematis. Sistematika dari skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan teoritis yang melandasi penelitian ini dan sebagai acuan serta pendekatan terhadap konsep masalah yang diteliti.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengungkapkan tentang pengolahan data dari penelitian yang dilakukan dan menganalisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengungkapkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.